

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. KERANGKA TEORITIS

1. Pengertian Analisis

Menurut Nana Sudjana (2016:27) menyatakan bahwa “Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan atau susunannya”. Selanjutnya Ajat Rukajat (2018:131) menyatakan “Analisis merupakan suatu tahap yang harus ditempuh untuk mengetahui derajat kualitas suatu tes, baik tes secara keseluruhan maupun butir soal yang menjadi bagian tes itu”. Ditambah menurut Abdul Majid (2013:54) mengemukakan bahwa “Analisis adalah menguraikan satuan menjadi unit-unit yang terpisah, membagi satuan menjadi sub-sub atau bagian-bagian, membedakan antara dua yang sama, memilih, dan mengenai perbedaan (di antara beberapa yang dalam satu kesatuan)”.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan analisis adalah proses untuk menyelidiki, memecahkan dan menguraikan masalah/peristiwa yang berkaitan satu dengan lainnya.

2. Pengertian Pembelajaran

Kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktifitas yaitu belajar dan mengajar. Dimana pembelajaran melibatkan proses interaktif antar guru dan siswa untuk memahami, merespon, dan bergerak mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Oemar Hamalik (2014:57) “Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran”. Menurut Ihsana El Khuluqo (2017:52) “Pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik”. Menurut Erwin Widiasworo (2017:15) “Pembelajaran adalah suatu system atau proses pembelajaran

subjek didik atau pembelajaran yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik atau pembelajaran dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien”.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu interaksi yang dilakukan oleh guru dan peserta didik sehingga terjadi proses belajar mengajar.

3. Tujuan Pembelajaran

Ihsana El Khuluqo menyatakana bahwa “Tujuan pembelajaran pada dasarnya adalah kemampuan-kemampuan yang diharapkan dimiliki peserta didik setelah memperoleh pengalaman belajar. Dengan kata lain tujuan pembelajaran merupakan suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan pembelajaran”.

Pentingnya tujuan dalam rangka pembelajaran, yakni merupakan suatu komponen sistem pembelajaran yang menjadi titik tolak dalam merancang sistem yang efektif. Mohamad Syarif Sumantri (2015:26) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran berfungsi sebagai:

- a. Sebagai dasar dalam mengembangkan materi pembelajaran.
- b. Sebagai dasar dalam mendesain kegiatan pembelajaran, desain pembelajaran perlu dirancang secara efektif agar kompetensi dapat dicapai secara optimal.
- c. Sebagai dasar dalam mengembangkan bahan ajar.
- d. Bahan ajar perlu dikembangkan oleh guru guna menunjang pencapaian kompetensi siswa.
- e. Sebagai dasar dalam merancang dan melaksanakan penilaian hasil belajar, tujuan pembelajaran menjadi pedoman dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi hasil belajar.

Berdasarkan tujuan-tujuan pengajaran yang telah ditetapkan, maka seorang guru dapat melakukan diskusi dengan rekan kerjanya tentang hal-hal apa yang sebaiknya dikerjakan dalam rangka mencapai tujuan-tujuan tersebut.

Kesimpulan dari uraian diatas bahwa tujuan pembelajaran merupakan bagian terpenting yang harus dilakukan dalam perencanaan pembelajaran sebelum melakukan proses kegiatan belajar mengajar karena tujuan pembelajaran merupakan suatu gambaran yang diharapkan.

4. Manfaat Perencanaan Pembelajaran

Menurut Mohamad Syarif Sumantri (2015:204) manfaat perencanaan pembelajaran yaitu:

- a. Sebagai petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Sebagai pola dasar dalam mengatur tugas dan wewenang bagi setiap unsur yang terlibat dalam kegiatan.
- c. Sebagai pedoman kerja, baik unsur guru maupun siswa.
- d. Sebagai alat ukur efektif tidaknya suatu kegiatan, sehingga setiap saat diketahui ketepatan dan kelambatan kegiatan tersebut.
- e. Untuk bahan penyusunan data agar tidak terjadi kesenjangan dalam kegiatan pembelajaran.
- f. Untuk menghemat waktu, tenaga dan alat.

5. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menurut Ngalimun (2017:25) “Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar”. Menurut Rusman (2015:321) “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih”. Menurut Andi Prastowo (2017:56) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara perinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah pedoman yang harus dikuasai guru untuk satu pertemuan atau lebih dalam melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas.

Selanjutnya menurut Ngalimun (2017:25) RPP paling luas mencakup 1 (satu) kompetensi dasar yang meliputi (satu) atau beberapa indikator untuk (satu) kali pertemuan atau lebih. RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang setiap penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan pelajaran di satuan pendidikan.

RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.

a. Beban Kerja Minimal Guru

- 1) Beban kerja guru mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan.
- 2) Beban kerja guru sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas adalah sekurang-kurangnya 24 (dua puluh empat) jam tatap muka dalam 1 (satu) minggu.

b. Buku Teks Pelajaran

- 1) Buku teks pelajaran yang akan digunakan oleh sekolah/madrasah dipilih melalui rapat guru dengan pertimbangan komite sekolah/madrasah dari buku-buku teks pelajaran yang ditetapkan oleh Menteri
- 2) Rasio buku teks pelajaran untuk peserta didik adalah 1 : 1 per mata pelajaran
- 3) Selain buku teks pelajaran, guru menggunakan buku panduan guru, buku pengayaan, buku referensi dan sumber belajar lainnya
- 4) Guru membiasakan peserta didik menggunakan buku-buku dan sumber belajar lain yang ada di perpustakaan sekolah/madrasah.

c. Pengelolaan Kelas

- 1) Guru mengatur tempat duduk sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, serta aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan
- 2) Volume dan intonasi suara guru dalam proses pembelajaran harus dapat didengar dengan baik oleh peserta didik
- 3) Tutur kata guru santun dan dapat dimengerti oleh peserta didik
- 4) Guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik
- 5) Guru menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, keselamatan, dan kepatuhan pada peraturan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran
- 6) Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung
- 7) Guru menghargai peserta didik tanpa memandang latar belakang agama, suku, jenis kelamin, dan status sosial ekonomi
- 8) Guru menghargai pendapat peserta didik
- 9) Guru memakai pakaian yang sopan, bersih, dan rapi
- 10) Pada tiap awal semester, guru menyampaikan silabus mata pelajaran yang diampunya
- 11) Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan

d. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran

- b) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
- c) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
- d) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus

2) Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- a) Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran
- b) Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
- c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- d) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik
- e) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- f) Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam kegiatan belajar mengajar selalu melibatkan dua pelaku aktif, yaitu guru sebagai pencipta kondisi belajar siswa yang didesain secara sengaja, sistematis dan berkesinambungan. Dan anak sebagai pihak yang menikmati kondisi belajar yang

diciptakan guru. Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan (tidak membosankan) serta dapat menanamkan konsep pada semua siswa bukanlah hal yang mudah, apalagi dengan kemampuan siswa yang beraneka ragam. Maka disinilah peran guru yang kreatif dan mampu memahami keberagaman siswa sangat dibutuhkan.

6. Pengembangan RPP

Pengembangan RPP harus memperhatikan minat dan perhatian peserta didik terhadap materi standar dan kompetensi dasar yang dijadikan bahan kajian. Dalam hal ini, harus diperhatikan agar guru jangan hanya berperan sebagai transformator, tetapi juga harus berperan sebagai motivator yang dapat membangkitkan gairah dan nafsu belajar, mendorong peserta didik untuk belajar, dengan menggunakan berbagai variasi media dan sumber belajar yang sesuai, serta menunjang pembentukan kompetensi dasar. Berikut ini terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pengembangan RPP:

- a. Kompetensi yang dirumuskan dalam RPP harus jelas; makin konkret kompetensi makin mudah diamati, dan makin tepat kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan untuk membentuk kompetensi tersebut.
- b. Rencana pembelajaran harus sederhana dan fleksibel, serta dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik.
- c. Kegiatan-kegiatan yang disusun dan dikembangkan dalam RPP harus menunjang dan sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.
- d. RPP yang dikembangkan menyeluruh, serta jelas pencapaiannya.
- e. Harus ada koordinasi antar komponen pelaksanaan program di sekolah, terutama apabila pembelajaran dilaksanakan secara tim (team teaching) atau moving class.

7. Tujuan Penyusunan RPP

Tujuan penyusunan RPP adalah untuk:

- a. Memberi kesempatan kepada pendidik untuk merencanakan pembelajaran yang interaktif dan dapat digunakan untuk mengeksplorasi semua potensi kecakapan majemuk (multiple intellegensis) yang dimiliki setiap peserta didik.
- b. Memberi kesempatan bagi pendidik untuk merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik, kemampuan pendidik, dan fasilitas yang dimiliki sekolah.
- c. Mempermudah pelaksanaan proses pembelajaran.
- d. Memperoleh pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran, sebagai input guna perbaikan pada penyusunan RPP selanjutnya (improvement proses).

8. Manfaat Penyusunan RPP

- a. Meningkatkan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran sebagai bagian dari kompetensi pedagogic yang harus dimiliki guru.
- b. Proses pembelajaran yang dilakukan akan lebih terarah karena tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, metode dan penilaian yang akan digunakan telah direncanakan dengan berbagai pertimbangan.
- c. Meningkatkan rasa percaya diri pendidik pada saat pembelajaran, karena seluruh proses sudah direncanakan dengan baik.

9. Prinsip-prinsip penyusunan RPP hendaknya memperhatikan:

- a. Perbedaan individu peserta didik.

RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan jenis kelamin, kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan social, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan /atau lingkungan peserta didik.

- b. Mendorong partisipasi aktif peserta didik.
- c. Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar.
- d. Mengembangkan budaya membaca dan menulis.
Proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- e. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut.
RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- f. Keterkaitan dan keterpaduan.
RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara SK, KD, materi pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- g. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi.
RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

10. Komponen-komponen RPP

Ada 11 komponen RPP, yaitu:

- a. Identitas Mata Pelajaran
Identitas mata pelajaran, meliputi: satuan pendidikan, kelas, semester, program, program/program keahlian, mata pelajaran atau tema materi pelajaran yang dibahas, dan jumlah jam pertemuan.

b. Standar kompetensi

Standar kompetensi merupakan kualifikasi atau kemampuan minimal peserta didik dalam menguasai pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas dan/atau semester pada suatu mata pelajaran.

c. Kompetensi dasar

Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.

d. Indikator pencapaian kompetensi

Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

e. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.

f. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran memuat fakta, konsep, prinsip, prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir uraian sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

g. Alokasi waktu

Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar.

h. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan guru hendaknya dapat menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang kondusif agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah

ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, karakteristik dari setiap indikator, dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran. Pendekatan pembelajaran tematik digunakan untuk peserta didik kelas 1 sampai kelas 3 SD/MI.

i. Kegiatan pembelajaran

a) Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

b) Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

c) Penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.

j. Penilaian hasil belajar

Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu pada Standar Penilaian.

k. Sumber belajar

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

11. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Bahasa besar sekali perannya bagi proses berpikir seseorang. Bahasa adalah alat berpikir yang terutama. Tanpa bahasa manusia tidak dapat berpikir, segala macam pengertian, ide, pokok, konsep, pikiran dan angan-angan kita lahirkan dalam bahasa. Membentuk pengertian tentang suatu hal, yang merupakan suatu proses berpikir yang paling pokok, tidak dapat berwujud tanpa melalui bahasa.

Menurut Suyatno (2010:9):

“Peran guru amatlah menentukan dalam mengajarkan Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menguasai Bahasa Indonesia dan pembelajarannya. Begitu juga, bahasa Indonesia semestinya menjadi mata pelajaran yang menarik bagi siswanya. Kemenarikan itu pada akhirnya membawa siswa ke tingkat komunikasi yang lancar. Komunikasi yang didasari oleh minat yang kuat dari siswa. Guru berperan besar dalam hal itu. Peran tersebut didasari oleh kekuatan konsep dan kekuatan pengembangan strategi pembelajaran”.

Kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia belum menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif. Guru masih menggunakan metode mengajar yang konvensional sehingga siswa kurang terbimbing dan memahami isi teks yang dibacanya. Kemampuan yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu dalam berkomunikasi lisan (mendengarkan dan berbicara) dan tulisan (membaca dan menulis) sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia keterampilan membaca dan menulis merupakan modal utama bagi siswa dalam belajar Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat membantu siswa untuk mengenal dirinya, budaya dan budaya orang lain, menemukan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut.

Dalam kurikulum bahasa Indonesia di SD pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien; (2) Menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia; (3) Memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif; (4) Menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial; (5) Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

Jadi, pembelajaran Bahasa Indonesia di SD bertujuan agar siswa mampu menguasai bahasa Indonesia dan mempunyai keterampilan berbahasa sehingga siswa mampu mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan, serta menumbuhkan penghargaan terhadap hasil karya sastra dan intelektual bangsa sendiri.

12. Materi Pelajaran

Kelas 1 Tema 8, Subtema 1, Pembelajaran ke 2

Pembelajaran 2

Ayo Belajar

Cuaca dapat berubah-ubah sewaktu-waktu. Terkadang cerah, berawan, mendung, atau hujan. Amati tabel di bawah ini.

Hari/Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
siang					
malam					

Hari apa yang malamnya terjadi hujan?
Hari _____ dan _____

Hari apa saja yang cuacanya cerah pada malam hari? dan _____ dan _____

Siapa yang menciptakan hujan? _____

Ayo Amati

Amati simbol cuaca di bawah ini.

hujan
 cerah
 berawan
 mendung
 malam hari cerah

8 Buku Siswa Kelas 1 SD/MI

Gambar 2.1 Peristiwa Siang dan Malam

Sumber : www.datadikdasmn.com

Kelas 2 Tema 8, Subtema 1, Pembelajaran 1

Subtema 1
Aturan Keselamatan
di Rumah

Udin anak yang patuh pada aturan.
Ia selalu mematuhi aturan di setiap tempat.
Udin selalu mematuhi aturan di rumah.
Ia juga selalu mematuhi aturan di perjalanan.
Amati gambar di bawah dengan teliti!



Jawablah pertanyaan di bawah ini!
Apa saja yang dilakukan Udin pada setiap gambar?
Apakah kamu setuju dengan yang dilakukan Udin?

Subtema 1: Aturan Keselamatan di Rumah 1

Gambar 2.2 Aturan Keselamatan di Rumah

Sumber : www.datadikdasmn.com

Kelas 3, Tema 5, Subtema 2

Subtema 2
Permainan Tradisional di Daerahku

Tahukah kamu? Indonesia memiliki beragam permainan tradisional yang menarik. Setiap daerah mempunyai ciri khasnya masing-masing.

Ingatkah kamu tentang permainan egrang, ular naga, atau gobak sodor? Permainan itu hanya sebagian dari permainan tradisional yang ada di Indonesia.

Selain menyenangkan, bermain permainan tradisional dapat melatih ketangkasan fisik dan kerjasama. Coba pelajari salah satu jenis permainan tradisional di daerahmu.



Tema 5 Subtema 2: Permainan Tradisional di Daerahku 71

Gambar 2.3 Permainan Tradisional di Daerahku

Sumber : www.datadikdasmn.com

Kelas 4, Tema 9, Subtema 2, Pembelajaran 1



Gambar 2.4 Permainan Tradisional di Daerahku

Sumber : www.datadikdasmn.com

Kelas 5, Tema 6, Subtema 2, Pembelajaran 3



Gambar 2.5 Perpindahan Kalor di Sekitar Kita

Sumber : www.datadikdasmn.com

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir yang telah diuraikan diatas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah dengan “Bagaimana kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran dengan proses pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 040443 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019?”

C. Definisi Operasional

- 1) Analisis adalah proses untuk menyelidiki, memecahkan dan menguraikan masalah/peristiwa yang berkaitan satu dengan lainnya.
- 2) Pembelajaran adalah suatu interaksi yang dilakukan oleh guru dan peserta didik sehingga terjadi proses belajar mengajar.
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah pedoman yang harus dikuasai guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas.